



**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN PENGETAHUAN, PERSEPSI
DAN PERILAKU APOTEKER TENTANG RESISTENSI ANTIBIOTIK DI
KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan
dalam penyelesaian program studi sarjana Strata-1 Farmasi**

Oleh:

Farisa Aprilianti

NIM 2211015220038

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
DESEMBER 2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN PENGETAHUAN, PERSEPSI
DAN PERILAKU APOTEKER TENTANG RESISTENSI ANTIBIOTIK DI
KALIMANTAN SELATAN**

Oleh:

Farisa Aprilianti

NIM 2211015220038

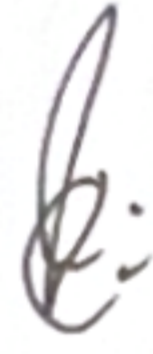
Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 22 Desember 2025

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I

Dosen Penguji

1. apt. Nurul Mardiaty, M. Sc.



apt. Okta Muthia Sari, M.Farm
NIP. 19931030 202203 2 013

(.....)

Pembimbing II

2. apt. Dita Ayulia Dwi Sandi M.Sc.



apt. Difa Intannia, S.Farm., M.Farm-Klin (.....)
NIP. 19860919 201212 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan/ Koordinator Program Studi Farmasi



apt. Muhammad Ikhwan Rizki, S.Farm., M.Farm.

NIP. 19870201 201903 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, Desember 2025



Farisa Aprilianti

NIM. 2211015220038

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN PERILAKU APOTEKER TENTANG RESISTENSI ANTIBIOTIK DI KALIMANTAN SELATAN (Oleh Farisa Aprilianti; Pembimbing Okta Muthia Sari, Difa Intannia; 2025; 84 halaman)

Resistensi antibiotik merupakan ancaman global yang dapat menghambat keberhasilan terapi infeksi. Apoteker berperan penting dalam pengendalian resistensi antibiotik melalui pengetahuan, persepsi, dan perilaku profesional penggunaan antibiotik rasional. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan karakteristik apoteker dengan tingkat pengetahuan, persepsi, dan perilaku terhadap resistensi antibiotik di Kalimantan Selatan. Desain penelitian menggunakan *cross sectional* dengan metode deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan melalui *Google Form* pada September–November 2025 dengan *quota sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan *Spearman-rho*. Hasil penelitian terhadap 366 responden menunjukkan apoteker didominasi wanita (69,67%), berusia 20–29 tahun (45,08%), pendidikan terakhir profesi sarjana apoteker (89,07%), lama kerja 1–5 tahun (48,63%), dan sebagian besar bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan primer (62,84%). Mayoritas memiliki pengetahuan tinggi (96,45%), persepsi positif (55,46%), dan perilaku baik (95,36%) terhadap resistensi antibiotik. Terdapat hubungan signifikan antara usia ($p = 0,038$) dan lama bekerja ($p = 0,045$) dengan tingkat pengetahuan. Selain itu, terdapat hubungan antara tempat bekerja dengan persepsi apoteker ($p = 0,032$). Sedangkan tidak ditemukan hubungan signifikan antara karakteristik apoteker dengan perilaku. Kesimpulannya, sebagian besar apoteker di Kalimantan Selatan memiliki pengetahuan, persepsi, dan perilaku baik terhadap resistensi antibiotik, namun diperlukan edukasi dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan konsistensi rasional dalam praktik kefarmasian.

Kata Kunci: apoteker, Kalimantan Selatan, pengetahuan, perilaku, persepsi, resistensi antibiotik

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN CHARACTERISTICS AND KNOWLEDGE, PERCEPTION, AND BEHAVIOR OF PHARMACISTS REGARDING ANTIBIOTIC RESISTANCE IN SOUTH KALIMANTAN (By Farisa Aprilianti; Supervisors: Okta Muthia Sari, Difa Intannia; 2025; 84 pages)

Antibiotic resistance is a global threat that can hinder the success of infection therapy. Pharmacists play a crucial role in controlling antibiotic resistance through their knowledge, perceptions, and professional behaviors regarding rational antibiotic use. This study analyzed the relationship between pharmacist characteristics and knowledge, perceptions, and behaviors regarding antibiotic resistance in South Kalimantan using a descriptive analytical cross-sectional design. Data were collected through Google Forms in September–November 2025 with quota sampling and analyzed using Chi-Square and Spearman-rho. Of the 366 respondents, the majority were women (69.67%), aged 20–29 years (45.08%), had a bachelor's degree in pharmacy (89.07%), had 1–5 years of experience (48.63%), and worked in primary health care facilities (62.84%). Most had high knowledge (96.45%), positive perceptions (55.46%), and good behavior (95.36%). There was a significant relationship between age ($p = 0,038$) and length of service ($p = 0,045$) with knowledge, as well as between workplace and perception ($p = 0,032$), while the relationship between characteristics and behavior was not significant. In conclusion, most pharmacists have good knowledge, perception, and behavior regarding antibiotic resistance, but ongoing education and training are still needed to improve the consistency of rational pharmacy practices.

Keywords: pharmacist, South Kalimantan, knowledge, behavior, perception, antibiotic resistance

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala berkat, rahmat, dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik Dengan Pengetahuan, Persepsi dan Perilaku Apoteker Tentang Resistensi Antibiotik Di Kalimantan Selatan”. Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu memberikan pertolongan dan Maha mengetahui keadaan hamba-Nya serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia di dunia.
2. Kedua orang tua dan adik saya tercinta, atas doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
3. Ibu apt. Okta Muthia Sari, M.Farm. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu, serta motivasi dengan penuh kesabaran sejak awal hingga selesainya penelitian ini.
4. Ibu apt. Difa Intannia, S.Farm., M.Farm-Klin. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Penguji yaitu ibu apt. Nurul Mardiaty, M.Sc. dan ibu apt. Dita Ayulia Dwi Sandi, M.Sc. yang juga memberikan banyak pengetahuan, saran, arahan, motivasi, dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen program studi S1 Farmasi beserta staf FMIPA ULM yang telah memberikan berbagai pengarahan dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan dan seluruh pihak yang telah membantu, memberikan dukungan, serta menjadi bagian dari perjalanan penulis selama penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
8. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Farisa Aprilianti. Anak perempuan pertama dan harapan orang

tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ataupun penulisan naskah ini, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Banjarbaru, Desember 2025



Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Antibiotik.....	5
2.1.1 Definisi antibiotik.....	5
2.1.2 Penggolongan antibiotik.....	5
2.1.3 Mekanisme kerja antibiotik.....	6
2.2 Resistensi Antibiotik.....	7
2.2.1 Definisi resistensi antibiotik.....	7
2.2.2 Penyebab terjadinya resistensi antibiotik	8
2.2.3 Mekanisme resistensi antibiotik	8
2.3 Pengetahuan.....	9
2.3.1 Pengertian pengetahuan.....	9
2.3.2 Jenis-jenis pengetahuan.....	9
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	10
2.4 Persepsi	11
2.4.1 Pengertian Persepsi	11
2.4.2 Jenis-jenis persepsi.....	12
2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	12
2.5 Perilaku	13
2.6 Teori Perilaku	13
2.7 Apoteker	14
2.7.1 Definisi apoteker	14
2.7.2 Peran apoteker dalam penatalaksanaan terkait antibiotik	14
2.8 Hipotesis	14
2.9 Keaslian Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
3.3 <i>Ethical Clearance</i>	19
3.4 Populasi Sampel.....	19
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
3.5.1 Kriteria inklusi.....	21
3.5.2 Kriteria eksklusi	21
3.6 Definisi Operasional	21

3.7	Instrumen Penelitian	22
3.8	Variabel Penelitian.....	24
	3.8.1 Variabel bebas	24
	3.8.2 Variabel terikat.....	24
3.9	Pengumpulan Data.....	24
3.10	Analisis Data.....	25
	3.10.1 Analisis data univariat	25
	3.10.2 Analisis data bivariat	27
3.11	Skema Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Karakteristik Responden.....	30
4.2	Gambaran Tingkat Pengetahuan Apoteker Terkait Antibiotik.....	31
	4.2.1 Penggunaan dan manfaat antibiotik	33
	4.2.2 Resistensi antibiotik	35
	4.2.3 Swamedikasi.....	36
	4.2.4 Hasil keseluruhan gambaran tingkat pengetahuan	37
4.3	Gambaran Persepsi Apoteker Terkait Antibiotik	39
	4.3.1 Pedoman penggunaan antibiotik dan efektivitas program penatagunaan antimikroba.....	41
	4.3.2 Pendidikan berkelanjutan melalui seminar atau pelatihan	42
	4.3.3 Kesadaran apoteker mengenai resistensi antibiotik sebagai masalah global dan nasional.....	43
	4.3.4 Tanggung jawab apoteker dalam program penatagunaan antimikroba dan pengendalian infeksi.....	43
	4.3.5 Penggunaan antibiotik yang tidak tepat	44
	4.3.6 Kesadaran tentang bahaya polifarmasi antibiotik	45
	4.3.7 Akses antibiotik tanpa resep.....	46
	4.3.8 Dampak persepsian tidak rasional terhadap resistensi.....	47
	4.3.9 Rasionalitas persepsian antibiotik oleh dokter.....	47
	4.3.10 Hasil keseluruhan gambaran tingkat persepsi.....	48
4.4	Gambaran Perilaku Apoteker Terkait Antibiotik	49
	4.4.1 Perilaku pemberian antibiotik tanpa resep	51
	4.4.2 Kepatuhan terhadap pedoman sebelum memberikan antibiotik	51
	4.4.3 Komunikasi dengan dokter apabila terdapat keraguan pada resep	52
	4.4.4 Kehati-hatian apoteker melalui pencarian informasi klinis.....	52
	4.4.5 Keterlibatan apoteker dalam kampanye kesadaran antimikroba.....	53
	4.4.6 Sikap profesional apoteker dalam menolak permintaan antibiotik tanpa resep	53
	4.4.7 Peran apoteker dalam memberikan edukasi terkait penggunaan antibiotik kepada pasien.....	54
	4.4.8 Upaya apoteker dalam mencegah penggunaan antibiotik yang tidak rasional	54
	4.4.9 Hasil keseluruhan gambaran tingkat perilaku	55
4.5	Hubungan Karakteristik dengan Pengetahuan, Persepsi, dan Perilaku Apoteker tentang Resistensi Antibiotik.....	57
	5.5.1 Hubungan Karakteristik dengan Pengetahuan tentang Resistensi Antibiotik	59

4.5.2 Hubungan karakteristik dengan persepsi tentang resistensi antibiotik...	63
4.5.3 Hubungan Karakteristik dengan Perilaku terhadap Resistensi Antibiotik	67
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	17
Tabel 2. Jumlah Kuota Sampel.....	20
Tabel 3. Definisi Operasional Kuesioner Penelitian	21
Tabel 4. Skor Penilaian Kuesioner Pengetahuan.....	25
Tabel 5. Hasil Penilaian Kategori Pengetahuan	26
Tabel 6. Skor Penilaian Persepsi	26
Tabel 7. Skor Penilaian Perilaku	26
Tabel 8. Hasil Penilaian Kategori Perilaku.	27
Tabel 9. Interpretasi Hasil Uji Bivariat	28
Tabel 10. Derajat Hubungan Uji Korelasi Spearman.....	28
Tabel 11. Interpretasi nilai Cramer's V	28
Tabel 12. Data Karakteristik Responden.....	30
Tabel 13. Distribusi Jawaban Apoteker di Kalimantan Selatan pada Kuesioner Pengetahuan Terkait Antibiotik	32
Tabel 14. Gambaran Jumlah & Persentase Responden Kategori Pengetahuan Antibiotik	37
Tabel 15. Distribusi Jawaban Penilaian Persepsi Apoteker di Kalimantan Selatan	39
Tabel 16. Gambaran Jumlah & Persentase Responden Kategori Persepsi Antibiotik	48
Tabel 17. Distribusi Jawaban Penilaian Perilaku Apoteker di Kalimantan Selatan	50
Tabel 18. Gambaran Jumlah & Persentase Responden Kategori Perilaku Antibiotik	55
Tabel 19. Karakteristik (Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Tempat Bekerja) Terhadap Pengetahuan	57
Tabel 20. Karakteristik (Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Tempat Bekerja) Terhadap Persepsi	58
Tabel 21. Karakteristik (Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Tempat Bekerja) Terhadap Perilaku	58

Tabel 22. Karakteristik (Usia dan Lama Kerja) Terhadap Pengetahuan, Persepsi, dan Perilaku	59
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Penelitian	28
Gambar 2. Alur Pengambilan Sampel	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat *Ethical Clearance*
- Lampiran 2.** Surat Izin Penelitian & Surat Keputusan SKP
- Lampiran 3.** Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 4.** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5.** Data Karakteristik Responden
- Lampiran 6.** Data Penilaian Pengetahuan
- Lampiran 7.** Data Penilaian Persepsi
- Lampiran 8.** Data Penilaian Perilaku
- Lampiran 9.** Hasil Tingkat Pengetahuan Apoteker Kalimantan Selatan
- Lampiran 10.** Hasil Tingkat Persepsi Apoteker Kalimantan Selatan
- Lampiran 11.** Hasil Tingkat Perilaku Apoteker Kalimantan Selatan
- Lampiran 12.** Analisis Hubungan Karakteristik terhadap Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Perilaku Apoteker di Kalimantan Selatan
- Lampiran 13.** Gambaran Karakteristik Pada Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Perilaku
- Lampiran 14.** Dokumentasi